

# SISTEM INFORMASI PERJALANAN DINAS PADA BIRO PEMBANGUNAN DAERAH BERBASIS WEB PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Peneliti  
Arinda Ginnyza Wistira

Sistem Informasi  
STMIK Widya Cipta Dharma  
Jl. Prof. Moh. Yamin No. 25 Samarinda Kode Pos 75123

## ABSTRAK

Arinda Ginnyza Wistira, 2015, Sistem Informasi Perjalanan Dinas Pada Biro Pembangunan Daerah Berbasis Web Provinsi Kalimantan Timur. Skripsi jurusan Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Widya Cipta Dharma Samarinda.

Pembimbing I : Ahmad Rofiq Hakim, S.Pd., M.Kom.

Pembimbing II : Tabrani Rija'i, S.Ag.

Kata kunci: Pembangunan Daerah, Dreamwaiver, Sistem Informasi

Penelitian ini dilakukan untuk membantu proses kerja karyawan biro perjalanan, mengkomputerisasi sistem yang berjalan, memperbaiki masalah pencatatan administrasi biro pembangunan, dimana petuga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memproses segala hal yang berhubungan dengan administrasi.

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah *waterfall*. Alat bantu pengembangan sistem yang digunakan yaitu *flow of document*, *data flow diagram*, *hirerarchi input process output*, dan *entity relationship diagram*. Sistem informasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL 5.5*.

Dari hasil penelitian dibangun Sistem Informasi Pembangunan Daerah Berbasis Web Provinsi Kalimantan Timur. Tujuan sistem informasi ini untuk membantu petugas administrasi dalam mendata dat serta mengurangi saling ketergantungan antar departemen yang menyebabkan lambatnya proses administrasi. Sistem informasi ini juga untuk membantu manajemen dalam melihat perkembangan biro pembangunan sehingga dapat dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan laporan yang dihasilkan dari sistem.

---

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 113/PMK.05/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri, Dan Pegawai Tidak Tetap, Perjalanan Dinas adalah perjalanan ke luar tempat kedudukan yang dilakukan dalam wilayah Republik Indonesia untuk kepentingan negara. Perjalanan dinas selalu dianggarkan setiap tahunnya karena perjalanan dinas termasuk dari kegiatan rutin Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Peraturan yang mengatur perjalanan dinas pun juga sering berubah mengikuti dinamika yang terjadi di dalam pemerintahan. Selama ini proses administrasi perjalanan dinas di Biro Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur masih manual, dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel*. Masih terdapat banyak kekurangan ketika proses administrasi perjalanan dinas masih manual terutama ketika data terpisah-pisah

sehingga sulit untuk membuat laporan yang akurat dan cepat.

Berlandaskan kondisi diatas maka perlu adanya sebuah sistem yang dapat mempermudah proses administrasi perjalanan dinas maupun pelaporan keuangan yang berhubungan dengan perjalanan dinas. Sehingga proses administrasi perjalanan dinas di Biro Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur menjadi lebih cepat, terkendali, dan akurat.

## 2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Masalah-masalah yang diteliti dan akan dibahas dalam membuat Sistem Informasi Perjalanan Dinas Pada Biro Pembangunan Daerah Berbasis Web Provinsi Kalimantan Timur diberikan batasan masalah agar tidak meluas. Adapun batasan permasalahan yang akan dibahas yaitu :

1. Ruang lingkup penelitian yaitu Biro Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
2. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah waterfall.
3. Pengujian sistem menggunakan metode black Box.
4. Aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP.
5. Diakses menggunakan web server Apache.

### 3. BAHAN DAN METODE

#### 3.1 Penjelasan Bahan

1. Sistem adalah pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai jaringan kerja dan prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan sasaran tertentu (Jogiyanto, 2005).
2. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Jogiyanto, 2005).
3. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi yang menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2005).
4. Kualitas Informasi tergantung pada 5 hal, yaitu :
  1. Akurat  
Berarti informasi harus benar-benar bebas dari segala faktor kesalahan data yang dihasilkan sehingga tidak menyedatkan bagi penerimanya.
  2. Tepat Waktu  
Keterlambatan informasi tidak dapat memberikan nilai lagi atau kadaluarsa, karena kondisi bisnis dapat berubah setiap saat sehingga keterlambatan informasi akan menghilangkan peluang.
  3. Relevan  
Informasi yang dihasilkan harus relevan dengan pokok permasalahan yang harus diselesaikan.
  4. Jelas  
Informasi yang disajikan dapat menjelaskan dan mencerminkan maksud dan tujuan dari user.
  5. Lengkap  
Informasi yang disajikan dapat memenuhi seluruh kebutuhan maupun keinginan dari user pada setiap tingkatan pada jajaran fungsional.
5. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 113/PMK.05/2012, Perjalanan Dinas adalah perjalanan ke luar tempat

kedudukan yang dilakukan dalam wilayah Republik Indonesia untuk kepentingan Negara.

Perjalanan Dinas Pegawai Negeri Sipil diatur didalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 113/PMK.05/2012. Peraturan Menteri Keuangan mengatur tentang Perjalanan Dinas Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri, dan Pegawai Tidak Tetap. Pejabat Negara adalah pimpinan dan anggota lembaga tertinggi/tinggi negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 dan Pejabat Negara lainnya yang ditentukan oleh Undang-Undang. Pegawai Negeri adalah setiap warga Negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan dalam negeri, atau diserahi tugas Negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pegawai Tidak Tetap adalah Pegawai yang diangkat untuk jangka waktu tertentu guna melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan yang bersifat teknis profesional dan administrasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan organisasi.

Surat Perjalanan Dinas yang selanjutnya disingkat SPD adalah dokumen yang diterbitkan oleh Pejabat Pembuat Komitmen dalam rangka pelaksanaan Perjalanan Dinas bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri, Pegawai Tidak Tetap, dan Pihak Lain. Pelaksana SPD adalah Pejabat Negara, Pegawai Negeri, dan Pegawai Tidak Tetap yang melaksanakan Perjalanan Dinas. *Lumpsum* adalah suatu jumlah uang yang telah dihitung terlebih dahulu (*pre-calculated amount*) dan dibayarkan sekaligus. Biaya Riil adalah biaya yang dikeluarkan sesuai dengan bukti pengeluaran yang sah.

6. Perjalanan Dinas dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip sebagai berikut:
  1. Selektif, yaitu hanya untuk kepentingan yang sangat tinggi dan prioritas yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan.
  2. Ketersediaan anggaran dan kesesuaian dengan pencapaian kinerja Kementerian Negara/Lembaga.
  3. Efisiensi penggunaan belanja Negara.
  4. Akuntabilitas pemberian perintah pelaksanaan Perjalanan Dinas dan pembebanan biaya Perjalanan Dinas.

#### 3.2 Metode Waterfall

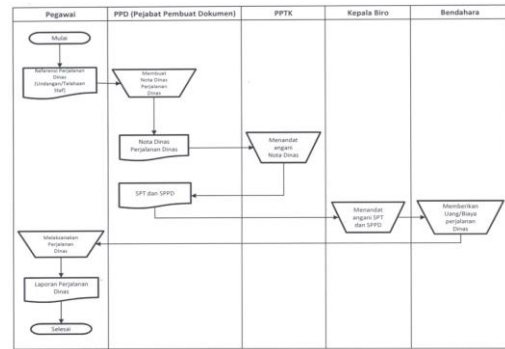
Adapun tahapan yang terdapat dalam *waterfall* model dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

1. *Requirements analysis and definition*: mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. *Fase* ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.
2. *Sistem and software design*: desain dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap.
3. *Implementation and unit testing* : desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji baik secara unit.
4. *Integration and sistem testing*: penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan (*sistem testing*).
5. *Operation and maintenance*: mengoperasikan program dilingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi yang sebenarnya.

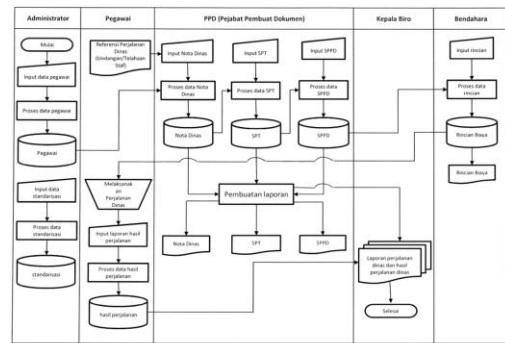
Kekurangan yang utama dari model ini adalah kesulitan dalam mengakomodasi perubahan setelah proses dijalani. *Fase* sebelumnya harus lengkap dan selesai sebelum mengerjakan *fase* berikutnya. Masalah dengan *waterfall* :

1. Perubahan sulit dilakukan karena sifatnya yang kaku.
2. Karena sifat kakunya, model ini cocok ketika kebutuhan dikumpulkan secara lengkap sehingga perubahan dapat ditekan sekecil mungkin. Tapi pada kenyataannya jarang sekali konsumen / pengguna yang dapat memberikan kebutuhan secara lengkap, perubahan kebutuhan adalah sesuatu yang wajar terjadi.
3. *Waterfall* pada umumnya digunakan untuk rekayasa sistem yang besar dimana proyek dikerjakan di beberapa tempat berbeda dan dibagi menjadi beberapa *sub* proyek.

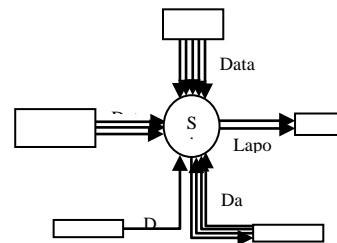
#### 4. RANCANGAN SISTEM/APLIKASI



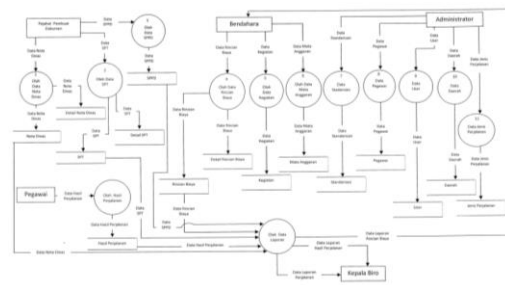
Gambar 1 Flow Of Document (FOD) yang berjalan



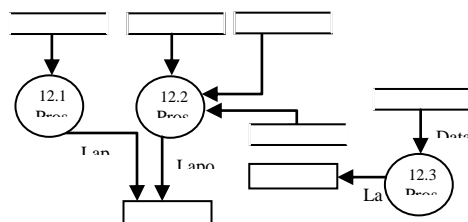
Gambar 2. Flow Of Document (FOD) yang diusulkan



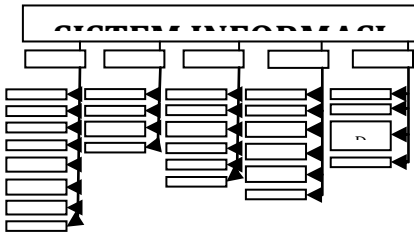
Gambar 3. Diagram Context (DC)



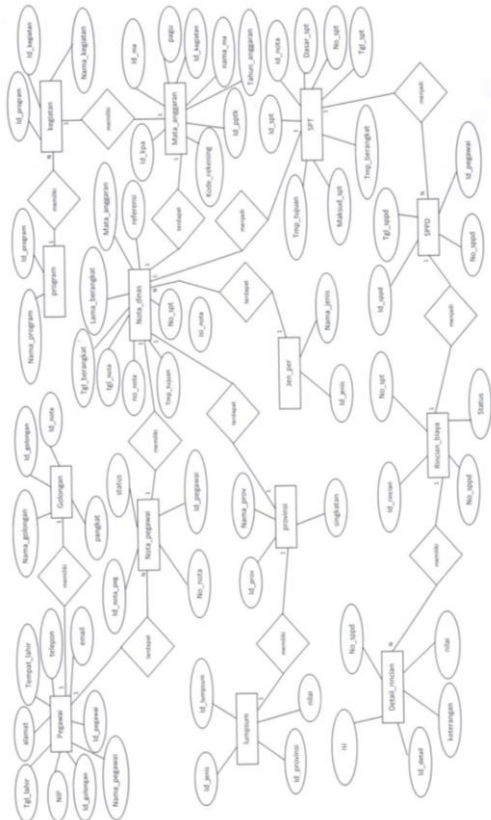
Gambar 4. Data Flow Diagram (DFD) Level 0



Gambar 5. Data Flow Diagram(DFD) Level 1



Gambar 6. Sitemap



Gambar 7. Entity Relationship Diagram (ERD)

Tabel 1. Tabel User

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	Id_user	Int	11	Kode Id user
2	Username	Varchar	50	Username
3	Password	Varchar	150	Password
4	Id_pegawai	Int	11	Id Pegawai
5	Foto	Varchar	100	Menampilkan foto
6	Level	Varchar	20	Level user dalam sistem

Tabel 2. Tabel Tipe Daerah

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	Id_daerah	Int	11	Id daerah
2	Nama_daerah	Varchar	100	Nama Daerah
3	Singkatan	Varchar	50	Singkatan daerah

Tabel 3. Tabel Pegawai

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	Id_pegawai	Int	11	Id pegawai
2	Nip	Varchar	25	Nomor induk pegawai
3	Nama_pegawai	Varchar	100	Nama pegawai
4	Id_golongan	Int	11	id golongan pegawai
5	Alamat	Varchar	150	Alamat pegawai
6	Email	Varchar	75	Email pegawai
7	No_tlp	Varchar	15	No telepon pegawai

Tabel 4. Tabel Lumpsum

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	Id_lumpsum	Int	11	Id lumpsum
2	Id_daerah	Int	11	Id daerah provinsi
3	Nilai	int	11	Nilai lumpsum

Tabel 5. Tabel Program

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	Id_program	Int	11	Id program
2	Nama_program	Varchar	150	Nama program
3	Thn_anggaran	Year	4	Tahun anggaran

Tabel 6. Tabel Kegiatan

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	Id_kegiatan	Int	11	Id mobil
2	Id_program	Int	11	Id kegiatan
3	Nama_kegiatan	Varchar	150	Nama kegiatan

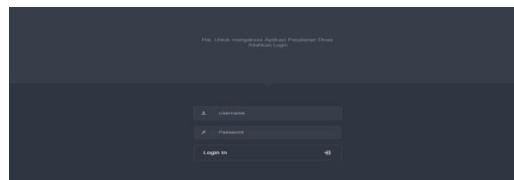
Tabel 7. Tabel Mata Anggaran

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	Id_mata_anggaran	Int	11	Id dari mata anggaran
2	Id_kegiatan	Int	11	Id dari kegiatan
3	Nama_mata_anggaran	Varchar	150	Nama mata anggaran
4	Pagu	double		Nilai dari mata anggaran
5	Kode_rekening	Varchar	50	Kode rekening mata anggaran
6	Tahun_anggaran	Year	4	Tahun mata anggaran
7	Id_kpa	Int	11	Id dari kuasa pengguna anggaran
8	Id_pptk	Int	11	Id dari PPTK

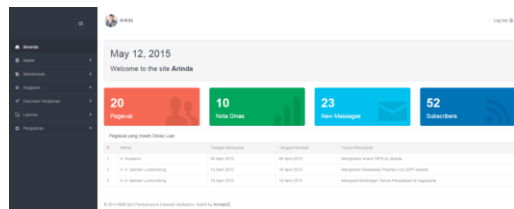
Tabel 8. Tabel Nota Dinas

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	Id_nota	Int	11	Id nota dinas
2	Tgl_nota	date		Tanggal nota dinas
3	No_nota	varchar	30	Nomor nota dinas
4	Isi_nota	Text		Isi nota dinas
5	Tempat_tujuan	Int	11	Rencana tempat tujuan
6	Lama_berangkat	Int	11	Lama berangkat
7	Rencana_berangkat	Date		Rencana tanggal berangkat
8	Mata_anggaran	Int	11	Mata anggaran yang digunakan
9	Referensi	Varchar	150	Referensi nota dinas

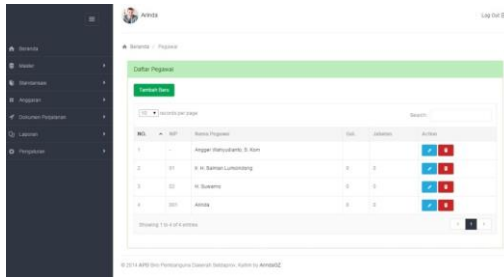
## 5. IMPLEMENTASI



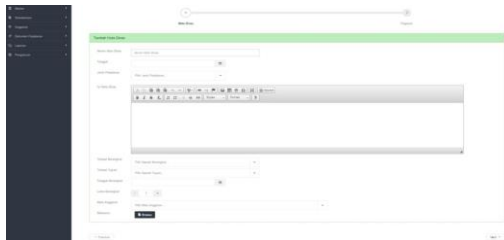
Gambar 10. Halaman Login



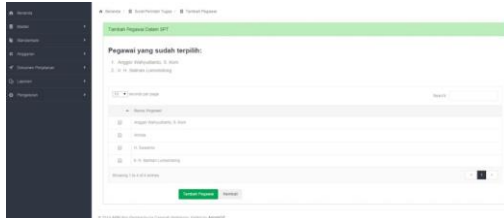
Gambar 11. Halaman Beranda



Gambar 12. Halaman Pegawai



Gambar 13. Halaman Nota Dinas



Gambar 14. Halaman Tambah Pegawai



Gambar 15. Halaman SPT



Gambar 16. Halaman SPPD



Gambar 17. Halaman Rincian Biaya

## 6. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan, yaitu :

1. Membangun Sistem Informasi Perjalanan Dinas Pada Biro Pembangunan Daerah Berbasis Web digunakan metode Waterfall yaitu analisis, desain, koding, implementasi dan *maintenance*.

2. Dibangunnya sistem informasi perjalanan dinas berbasis web yang dapat membantu pihak instansi dalam mengelola anggaran perjalanan dinas dengan baik dan transparan.
3. Dengan dibangunnya website sistem informasi perjalanan dinas secara online diharapkan dapat membantu pimpinan instansi dalam mengontrol dan memonitor kegiatan perjalanan dinas di instansinya tanpa terbatas oleh waktu dan tempat
4. Dengan adanya sistem informasi perjalanan dinas berbasis web diharapkan mempermudah proses administrasi perjalanan dinas sehingga proses administrasi perjalanan dinas dapat lebih cepat dan mengurangi resiko kesalahan.

## 7. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Sistem informasi perjalanan dinas berbasis web sangat memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut dalam rangka mengoptimalkan kinerja pegawai di Biro Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur seperti mengintegrasikan sistem perjalanan dinas dengan absensi pegawai.
2. Aplikasi yang dibangun masih terbatas untuk menyajikan informasi, untuk pengembangan lebih lanjut dapat disertakan aplikasi yang mendukung segi keamanan data.
3. Apabila pihak-pihak yang termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam rangka mengoptimalkan sistem ini, hendaknya tetap menjadikan hasil penelitian ini sebagai hasil rujukan sehingga akan memudahkan dalam proses penelitian lebih lanjut.
4. Sistem baru yang sudah diterapkan harus tetap terus di pelihara agar tetap dapat memberikan manfaat yang optimal bagi pemakai aplikasi.

Demikian beberapa kesimpulan yang dapat di rangkum sebagai hasil akhir dari keseluruhan pembahasan penelitian ini. Serta saran-saran yang dapat di berikan dan sekiranya bermanfaat sebagai masukkan dalam pemanfaatan dan pengembangan website ini kedepannya.

## 8. DAFTAR PUSTAKA

Al Fatta, Hanif, 2007, *Analisis & Perancangan Sistem Informasi Untuk*

- Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern*, Yogyakarta: Andi
- Jogiyanto, H.M, 2005. *Analisa dan Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi bisnis*, Yogyakarta : Andi Offset
- Kadir, Abdul, 2009, *Mudah Menjadi Programmer PHP*, Yogyakarta: Andi
- Menteri Keuangan Republik Indonesia, 2012, *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 113/PMK.05/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri, Dan Pegawai Tidak Tetap*, Jakarta: Menteri Keuangan Republik Indonesia
- Prasetyo, Dwi, Didik, 2003. *PHP dan MySQL*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- STMIK Widya Cipta Dharma, 2009, *Buku Petunjuk Penulisan Usulan Proposal Dan Skripsi*: STMIK Widya Cipta Dharma
- Wahyu, Winarno, Wing, 2006, *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Suyanto, 2006. *Step By Step Design Theory*. Offset Jakarta.
- Sukarno, Muhammad. 2006. *Membangun Website Dinamis Interaktif dengan PHP-MySQL (Windows & Linux.)* Jakarta: Eska Media
- Bunafit Nugroho, 2008. *Latihan Membuat Aplikasi Web PHP dan MySQL dengan Dreamweaver MX*. Yogyakarta. Andi.
- Rahman , Anwar, 2008 , *Sistem Pembayaran SPP berbasis jaringan pada sekolah dasar Islam "Al Hikmah" Samarinda Seberang*, Skripsi tidak diterbitkan, Sistem Informasi, Samarinda : Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Cipta Dharma.
- Shalahuddin, 2010, *Buku Teks Ilmu Komputer Basis Data*, Bandung : Informatika Bandung
- Sommerville, Ian, 2010, *Software Engineering*, Boston.
- Simarmata, Janner, 2010, *Rekayasa Perangkat Lunak* , Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Waluyo, Tirto, 2005, *Perpajakan Indonesia*, Jakarta.